

***MULTITRACK DIPLOMACY KOREA SELATAN DI
INDONESIA MELALUI KOREAN WAVE PADA MASA
PANDEMI COVID-19***

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh :

ANDINI SHAFIRA

2110851025

Pembimbing

Dr. Sofia Trisni, S.IP., MA (IntRel)

Silvi Cory, S.Pd., M.Si



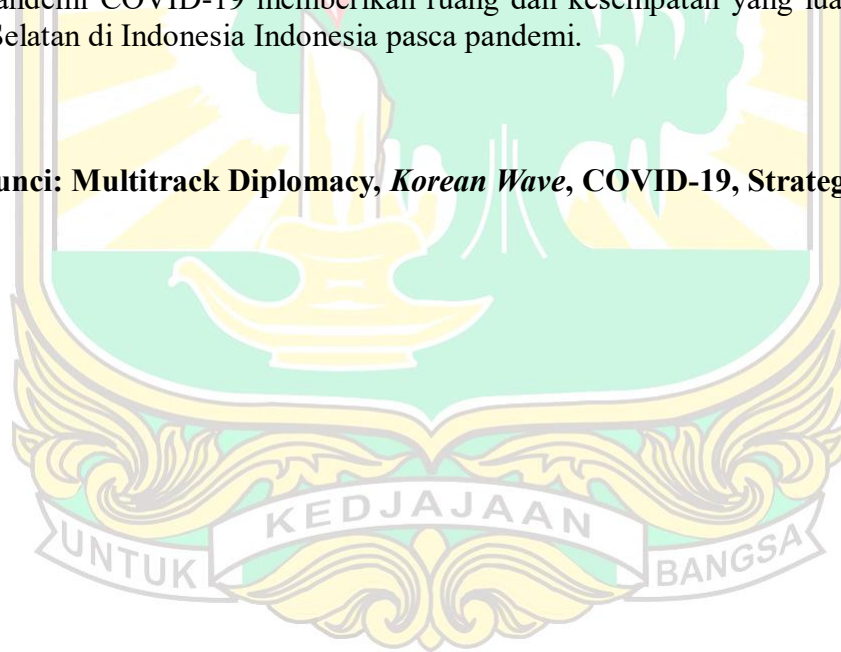
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Penyebaran *Korean Wave* di Indonesia selalu menunjukkan antusiasme dari masyarakat Indonesia sehingga memberikan dampak positif bagi Korea Selatan. Namun penyebaran *Korean Wave* pada pandemi COVID-19 menunjukkan hambatan dan peluang bagi Korea Selatan. Keterbatasan interaksi fisik membuat beberapa agenda dibatalkan. Disisi lain, pandemi COVID-19 menjadi peluang bagi Korea Selatan untuk memudahkan penyebaran *Korean Wave* dengan transformasi digital dan strategi lainnya. Penelitian menganalisis strategi dari aktor-aktor yang memiliki peran penting dalam penyebaran *Korean Wave* di Indonesia. *Multitrack Diplomacy* yang dicetuskan oleh John McDonald dan Louise Diamond menjadi acuan dengan fokus pada lima jalur dengan aktor dari pemerintah (*track one*), organisasi non-pemerintah (*track two*), sektor bisnis (*track three*), warga sipil (*track four*), dan media (*track five*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data analisis dokumen resmi dan artikel jurnal. Hasil penelitian menunjukkan melalui Industri dan agensi hiburan yang beraktivitas di Indonesia dan melalui media sosial dan *platform streaming*, memberikan peran paling sinergis selama pandemi melalui adaptasi digital, kolaborasi strategis, dan inovasi konten. Pendekatan *Multitrack Diplomacy* pada masa Pandemi COVID-19 memberikan ruang dan kesempatan yang luas kepada Korea Selatan di Indonesia Indonesia pasca pandemi.

Kata kunci: *Multitrack Diplomacy, Korean Wave, COVID-19, Strategi, Soft Power*



ABSTRACT

The dissemination of the Korean Wave in Indonesia consistently reflects significant enthusiasm from the Indonesian public, thereby generating positive impacts for South Korea. However, the proliferation of the Korean Wave during the COVID-19 pandemic presented both challenges and opportunities for South Korea. Limitations on physical interaction led to the cancellation of numerous planned activities. On the other hand, the pandemic created an opportunity for South Korea to facilitate the spread of the Korean Wave through digital transformation and other strategies. This research analyzes the strategies of key actors involved in disseminating the Korean Wave in Indonesia. The Multitrack Diplomacy framework, developed by John Mc Donald and Louise Diamond, serves as the theoretical reference, focusing on five tracks with actors from the government (track one), non-governmental organizations (track two), the business sector (track three), civil society (track four), and media (track five). This study employs a qualitative-descriptive method, with data collected through analysis of official documents and journal articles. The findings indicate that entertainment industries and agencies operating in Indonesia, along with social media and streaming platforms, played the most synergistic role during the pandemic through digital adaptation, strategic collaboration, and content innovation. The Multitrack Diplomacy approach during the COVID-19 pandemic provided South Korea with extensive space and opportunities in Indonesia in the post-pandemic period.

Keywords: *Multitrack Diplomacy, Korean Wave, COVID-19, Strategies, Soft Power*

